

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian Preferensi dalam kamus bahasa Indonesia preferensi adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan dari pada lain : Prioritas, pilihan, kecenderungan, kesukaan..¹Dalam penjelasan lain, preferensi adalah seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen.²

Preferensi juga di definisikan sebagai sebuah konsep, yang digunakan ilmu sosial, khususnya ekonomi. Ini mengasumsikan atas pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari peningkatan alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi, bisa dilihat sebagai sumber motivasi. Di Ilmu Kognitif, Preferensi individual memungkinkan pemilihan tujuan/*goal*.³

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil pertanian yang diusahakan oleh petani dan hasil menggarap ladang

¹ Pusat Bahasa, *kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) h.

² Titis Shinta Dewi, "Analisis Penentuan posisi Merek Mobil Jenis City Car Berdasarkan persepsi dan Preferensi konsumen di Kota Malang" Jurnal ekonomi dan Manajemen, Oktober, 2005.

³ Pengertian Preferensi, Artikel diakses pada 18 April dari <http://wikipedia.org/wiki/preferensi>

ataupun kebun mereka membayar zakat tentunya tidak boleh ditakar hanya dengan melihat apa yang tampak oleh mata tapi perlu analisis dari seseorang pengolah terhadap orang-orang yang dianggap wajib membayar zakat. Muzakki apakah orang tersebut sudah masuk dalam kriteria wajib membayar zakat dilihat dari hartanya atau hasil pertanian yang diusahakan⁴. Dilingkungan masyarakat begitu banyak permasalahan yang muncul dan terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan praktek dalam melaksanakan zakat pertanian itu sendiri ini mungkin disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian sehingga pelaksanaan zakat padi tersebut belum terlaksana.

Zakat padi adalah bagian dari zakat maal atau zakat harta. Zakat ini diwajibkan kepada orang-orang yang beragama Islam atas segala jenis harta, termasuk pertanian, selama perolehannya tidak bertentangan dengan ajaran agama. Nisab hasil pertanian adalah 5 wasq, atau setara dengan 1.350 kilogram gabah atau 750 kilogram beras. Hasilnya, setiap panen. Jika hasil pertanian termasuk makanan pokok seperti beras, jagung, gandum, kurma, dll., maka nisabnya adalah 750 kilogram. Hasil pertanian dikenakan zakat 10% jika diairi dengan air hujan,

⁴Muhammad Abdul Malik Ar Rahmad, *1001 Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Pustaka Cerdas Zakat, 2013), h. 89

sungai, atau mata air; jika disiram atau diirigasi, zakatnya adalah 5%.⁵

Pada tahun 2023, pengumpulan dana zakat di desa muara payang mencapai Rp.10.525.000. Apabila seluruh petani membayar zakat pertanian maka potensi zakat yang terkumpul dapat mencapai 1 milyar lebih karena jumlah petani yang terdata di Desa Muara Payang sebanyak 1.052 orang. Namun, pencapaian dalam pengumpulan dana zakat ini belum maksimal. Dengan lokasi desa muara payang yang berada jauh dari pusat kota, menyulitkan masyarakatnya menyalurkan zakatnya, jadi masyarakat disana kebanyakan menyerahkan langsung zakatnya ke fakir miskin, atau BAZ dan jarang memberikan zakatnya ke LAZ.⁶

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menganalisa permasalahan-pemmasalahan yang di paparkan diatas dengan melakukan penelitian yang mengangkat judul

Analisa Preferensi Petani Padi Dalam Menunaikan Zakat Hasil Pertanian di Desa Muara Payang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

⁵ Hikmah Kurnia, Panduan Pintar Zakat (Jakarta : Qultum Media, 2008), Cet. Pertama,

⁶ Observasi awal wawancara bapak ujang desa muara payang minggu 17 desember 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Preferensi petani padi desa muara payang dalam menunaikan zakat hasil pertanian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui preferensi petani padi desa muara payang dalam menunaikan zakat hasil pertanian.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Berharap dijadikan sumber informasi bagi akademisi sebagai tuntunan untuk penelitian yang serupa pada masa akan datang, serta dapat memperluas wawasan ilmiah mengenai pengetahuan masyarakat tentang zakat Padi.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Bagi masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap pentingnya mengeluarkan zakat padi, sehingga masyarakat mau mengeluarkan zakat padi demi manfaat umat.

- b. Bagi lembaga zakat agar dapat mengetahui apa saja yang menyebabkan kecenderungan masyarakat belum mengeluarkan zakat padi, sehingga lembaga zakat yang ada dapat meningkatkan sosialisasi dan segala keadaan dimasyarakat tentang zakat padi.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan kajian penelitian terdahulu. Sebelum penulis menulis skripsi ini terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka dari hasil skripsi yang sudah ada sebagai pembanding dari skripsi

1. Jurnal nasional peneliti oleh intani dwita risanti(2023) faktor faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam membayar zakat secara online Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan koesioner yang berlokasi di daerah istimewa yogyakarta, Metode pengumpulan data melalui penyebaran koesioner pada responden yang merupakan masyarakat muslim yang berada di daerah istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptip. Hasil penelitian menemukan bahwa variable tingkat kepercayaan dan transparansi lembaga berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam membayar zakat secara online.sedangkan variable kemudahan pengguna berpengaruh

positif.⁷ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai preferensi. Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah terletak pada teknik analisis datanya peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif

2. Jurnal nasional penelitian oleh Sagita, T. (2019). Persepsi Masyarakat Simpang Tiga Rt 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat padi. Pada penelitian ini terdapat tujuan yaitu untuk mengetahui preferensi masyarakat Simpang Tiga RT 07 tentang zakat padi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field Research) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kajian pustaka (Library research). Data yang digunakan pada penelitian ini : (1) Data Primer diperoleh melalui wawancara dengan warga Simpang Tiga RT 07. (2) data Sekunder diperoleh dari buku-buku dan skripsi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan. Hasil penelitian ditemukan bahwa pendapat masyarakat tentang zakat pertanian padi masih banyak yang tidak memahami tentang zakat pertanian padi karena

⁷Intani dwita risanti(2023) faktor faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam membayar zakat secara online

masyarakat hanya mengenal zakat fitrah yang dianggap sebagai kewajiban⁸

Persamaan pada peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama- sama membahas tentang zakat padi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu pada objek penelitian dan lokasi. Peneliti terdahulu objeknya masyarakat di Simpang Tiga Rt 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. sedangkan peneliti objeknya petani padi desa muara payang kecamatan seginim Bengkulu selatan

3. Jurnal nasional peneliti oleh Evlen, H.(2023) pengetahuan masyarakat tentang zakat kopi di desa sukarami kecamatan air nipis kabupaten Bengkulu Selatan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data diperoleh dari sumber data skunder yang di peroleh dari masyarakat sukarami dan sumber data sekunder adalah dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan bagi umat Islam kepada yang berhak menerimanya, seperti faqir, fakir, amil, mualaf, budak, gharim, fisabilillah, dan ibn sabil. Zakat pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan benih yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan. Zakat pertanian dapat berupa biji-bijian,

⁸Sagita, Titin. *Persepsi Masyarakat Simpang Tiga Rt 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Kopi*, (Diss: Iain Bengkulu, 2019), h. 5

umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, bunga, dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat pertanian, selain itu belum adanya sosialisasi tentang zakat pertanian dari tokoh masyarakat maupun dari pemerintah yang menyebabkan masyarakat Desa sukarami memiliki pengetahuan zakat pertanian yang rendah membahas mengenai zakat.⁹ Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu pada objek penelitian dan lokasi. Peneliti terdahulu membahas mengenai Zakat kopi pada masyarakat sukarami, sedangkan peneliti membahas tentang preferensi petani padi desa muara payang

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fardal Dahlan (2020), dengan judul skripsi “Pemahaman Petani Padi Terhadap Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Kelurahan Maccarawalie Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Mocarawalie Kabupaten Pinrang belum memahami tentang zakat pertanian dan implementasi zakat pertanian di Kelurahan Mocarawalie Kabupaten Pinrang yaitu petani memberikan menyalurkan zakat kepada panti asuhan, fakir miskin dan masjid.¹⁰ Adapun persamaan

⁹Evlen.H Pengetahuan masyarakat tentang zakat kopi di desa sukarami kecamatan air nipis Bengkulu selatan (*Jurnal manajemen zakat dan wakaf* 2023

¹⁰Fardal Dahlan, “Pemahaman Petani Padi Terhadap Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Kelurahan Maccarawalie Kabupaten Pinrang” (IAIN parepare, 2020

penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu implementasi zakat pertanian padi, perbedaan penelitian ini terletak pada pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Coko Betung Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Purnomo dan H. Kadenu (2022), dengan judul jurnal Implementasi Zakat Padi Di Putat Geger Madiun Perspektif Fiqh Zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan zakat pertanian di Desa Putat sudah sadar akan wajibnya zakat dari hasil pertanian mereka dan zakat yang dikeluarkan oleh para petani Desa Putat belum bisa dikatakan sepenuhnya benar, karena dalam fiqh zakat telah ditentukan bahwa zakat hasil pertanian itu sebesar 10% pada musim hujan, dan 5% pada musim kemarau, serta zakatnya itu haruslah berupa beras, boleh berupa padiapabila disesuaikan penghitungannya.¹¹ Persamaan penelitian ini adalah variabel penelitian yaitu implementasi zakat pertanian padi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah lokasi pada penelitian
6. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rahi (2021), dengan judul skripsi Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan

¹¹Agus Purnomo, "Implementasi Zakat Padi Di Putat Geger Madiun Perspektif Fiqh Zakat", (INSURI, 2022).

perhitungan Skala Likkert dan analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran petani berada pada kategori tinggi (61,67%) dan faktor- faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran petani adalah faktor usia dengan nilai Thitung 4.322, faktor tingkat pendidikan dengan nilai Thitung 5.915 sedangkan faktor tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai Thitung - 2.307.¹² Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai zakat pertanian padi. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang digunakan. adalah penelitian kuantitatif sedang kan penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan mengenai preferensi zakat pertanian padi yang ada di desa muara payang kecamatan seginim kabupaten Bengkulu selatan sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*)

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan data, penafsiran data, dan menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta

¹²Abd. Rahi, “Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang”, 2021

dengan interpretasi yang tepat dan dengan data yang saling berhubungan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang mudah di pahami dan ringkas.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari bulan november 2023 sampai bulan Mei 2024.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Desa muara payang Kecamatan seginim Kabupaten bengkulu selatan, alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Desa muara payang memiliki potensi pertanian yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data monografi desa yang mayoritas penduduknya adalah petani.

3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek atau responden dalam penelitian, pemberi informasi tentang data yang di inginkan. Dalam penelitian ini terdapat 10 informan yang dipilih dengan menggunakan metode Purposive Sampling, dengan memilih informan berdasarkan criteria khusus.¹³ Berikut kriteria informan yang akan peneliti pilih:

a. Petani yang memiliki lahan persawahan milik pribadi.

¹³Afrizal. *“Metode Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Rajawali Press, 2016). h. 173

- b. Hasil pertanian padi setiap panen mencapai lebih dari 653 kg beras.

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Data primer

Data primer yaitu didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan pengurus mesjid dan masyarakat di Desa muarapayang.

2) Data skunder

Data skunder yaitu data tambahan yang melengkapi data primer yang terkait dengan zakat pertanian padi berupa buku-buku dan beberapa jurnal yang peneliti ambil dari internet, serta skripsi yang digunakan untuk penelitian terdahulu.¹⁴

b. Teknik pengmpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

¹⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 178

1) Observasi

Metode observasi adalah usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan zakat pertanian padi di Desa muara payang Kecamatan seginim Kabupaten bengkulu selatan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui secara mendalam tentang fokus penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu, yang bersifat dapat berubah. Daftar pertanyaan digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan. Daftar pertanyaan berisi pokok yang menjadi fokus penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

5. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan dilakukan secara bersamaan.¹⁵

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga (3) teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data terkumpul.

Adapun 3 teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan mengenai praktik zakat pertanian yang selama ini dilaksanakan oleh petani di Desa Muara Payang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang dilakukan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi

¹⁵Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

¹⁶23 Nailul Muna. "Analisis Praktik Zakat Pertanian." Banda Aeh: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019. h. 81-82

kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Pada penelitian ini data kualitatif yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini langsung dilakukan pada lokasi penelitian dengan subjek utama penelitian adalah para petani di Desa Muara Payang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. Peneliti akan menarik kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Hal ini peneliti lakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar bias di pertanggungjawabkan dan bukan kesimpulan yang asal-asalan.

6. Sistematika penulis

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta memperoleh pembahasan yang lebih mengarah dalam skripsi ini, sistematika penulisannya akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing akan fokus pada titik berat Yang berbeda namun saling mendukung dan menguatkan.

BAB I Pendahuluan, yaitu membahas tentang garis besar penulisan penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, kajian yang berisiteori mengenai pengertian potensi, implementasi, pengertian zakat, dasar hukum zakat, syarat wajib zakat, jenis zakat, dan zakat pertanian padi.

